

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi merupakan kegiatan yang paling sering digunakan oleh manusia. Tujuan kegiatan ekonomi adalah salah satunya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari berkembangnya tingkat perekonomian masyarakat.¹

Tubuh Amil Zakat Nasional(BAZNAS) merupakan tubuh formal serta salah satunya yang dibangun oleh pemerintah bersumber pada Keputusan Presiden Republik Indonesia. No 8 Tahun 2001 memiliki tugas serta guna menghimpun serta menyalurkan Zakat, Infaq, serta Sedekah(ZIS) di tingkatan nasional. Disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan ZIS semakin memperkuat peran BAZNAS sebagai otoritas penyelenggara ZIS secara nasional. Dengan zakat sebagai salah satu kekayaan rakyat yang diatur oleh pemerintah.²

BAZNAS Kota Kediri (badan amil zakat Kota Kediri) merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk pemerintah daerah kota Kediri berdasarkan surat Keputusan Walikota Kediri.³ BAZNAS Kota Kediri yang terletak di tengah kota Kediri ini mempunyai 5 program unggulan sebagai media untuk mendistribusikan zakat, infaq dan shodaqoh kepada mustahiq yang berhak.

TABEL 1.1

Rekap Perolehan Dan Pendistribusian di Baznas Kota Kediri Tahun 2015 – 2020

NO	TAHUN	ZAKAT PROFESI	ZAKAT FITRAH	INFAQ	JUMLAH TOTAL	MUSTAHIK
----	-------	---------------	--------------	-------	--------------	----------

¹ Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, dan Wirjo Wijoyo, “Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang (online),” (*Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa (online)*, jilid 6, no. 1 2021), <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/179> , diakses 11 april 2022

² Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2007), 21.

³ Dokumentasi Surat Keputusan Walikota Kediri No. 545 Tahun 2007 tentang badan amil zakat (BAZ) Kota Kediri.

1	2015	80,749,210	77,713,500	68,065,850	226,528,560	677
2	2016	310,374,950	105,635,000	220,610,400	636,620,350	1958
3	2017	457,664,950	112,111,500	225,775,775	795,552,225	2050
4	2018	546,169,449	118,144,000	248,434,755	912,748,204	2766
5	2019	578,705,196	96,525,000	247,471,686	922,701,882	2531
6	2020	555,368,478	83,850,000	236,300,083	875,518,561	2431
JUMLAH SELAMA 6 TAHUN		2,529,032,233	593,979,000	1,246,658,549	4,369,669,782	12.413

Sumber: BAZNAS kota Kediri

Dan juga Baznas Kota Kediri menyalurkan dana Zakat Infak dan Sodakoh ke 12.413 untuk keseluruhan, kegiatan tersebut dilakukan di tiga titik lokasi yang tersebar di tiga kecamatan yang ada di Kota Kediri yaitu di Kecamatan Mojoroto yang di tempatkan di Kelurahan Bandarlor. Sementara untuk Kecamatan Kota dipusatkan di Kelurahan Rejomulyo, untuk Kecamatan Pesantren penyaluran dana ZIS dilakukan di Kelurahan Bangsal. Adapun jika jumlah mustahik yang menurun dikarenakan para mustahik terdahulu ada yang sudah merasa mampu dan tidak berhak menerima dana Zakat Infak dan Sodakoh. Karena dana ZIS tersebut juga diambil dari zakat profesi PNS Kota Kediri dan juga diberikan pula untuk masyarakat kediri yang membutuhkan sesuai dengan kreteria yang disebutkan.⁴

Adapun strategi yang digunakan BAZNAS dalam memperoleh dana yakni dengan 1. Melalui surat edaran walikota Kediri, 2. Melalui brosur dan kalender yg kita edarkan, 3. Sosialisasi via sosmed, 4. Sosialisasi via Kotib jumatlan yg menyampaikan tentang zakat, 5. Via tv dan koran yang ada di Kediri serta Yang paling sering digunakan jemput zakat dan transfer via rekening.⁵

Dalam hal ini BAZNAS Kota Kediri dengan Strategi *Fundraising* yakni suatu proses perencanaan manajemen yang mengidentifikasi orang orang yang bisa

⁴ Observasi di BAZNAS kota Kediri.

⁵ Observasi di BAZNAS kota Kediri.

memberi nilai- nilai dengan institusi serta mengutip langkah- langkah guna menjalankan ikatan dengan pihak BAZNAS Kota Kediri. Adapun hambatan dalam penerapan strategi ini ialah a). Pengumpulan dana yang belum maksimal b). Kurangnya penghimpunan dana ZIS(zakat Infaq dan Shadaqah c). Citra lembaga BAZNAS yang masih terbatas dan d. Sulitnya mempertahankan donatur tetap. Karena system strategi *fundraising* menjadi kebutuhan umum karena dipandang sangat penting dalam mempertahankan eksistensi BAZNAS Kota Kediri itu sendiri.

Ada juga upaya dalam mengatasi hal tersebut yakni dengan Memenuhi Kebutuhan Donatur itu sendiri, yang mana Donatur adalah pihak yang memberikan harta benda miliknya. Guna meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan Donatur terhadap BAZNAS Kota Kediri, butuh terdapatnya usaha dalam menunjukkan program- program yang sudah sukses dilaksanakan. b. Meningkatkan BAZNAS Kota Kediri ini terpercaya dalam pendistribusian dan penyaluran dana ZIS(zakat Infaq dan Shadaqah).⁶

Tabel 1.2

Komparasi Lembaga BAZNAS dan LAZISNU

Indikator	Penelitian di BAZNAS Kota Kediri	Penelitian di Badan Zakat Swasta LAZISNU
Tugas	Beberapa tugas BAZNAS adalah Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, serta pendayagunaan dan pendistribusian zakat. Bahkan, BAZNAS juga mengadakan bimbingan dalam hal pengelolaan, zakat.	LAZISNU biasanya diprakarsai oleh warga serta beranjak dalam aspek dakwah, sosial, pembelajaran serta kemasyarakatan. mustahik, mempunyai program kegiatan dan menyertakan pesan statment mau diaudit.
Strategi Fundraising	Dalam hal strategi fundraising BAZNAS Kota Kediri lebih mengarah dan sosialisai dalam	Dalam hal ini beda dengan LAZISNU yang ada di kota badan milik swasta ini di prakasai oleh milik swasta atau bahkan

⁶ Observasi di BAZNAS kota Kediri.

	<p>forumforum pemerintah seperti pada waktu ada acara dengan Wali Kota, di masjid dan acara-acara besar lainnya , untuk mengumpulkan dana ZIS dan dengan menngugah hati para masyarakat yang berlebih harta untuk berbagi dengan yang membutuhkan. Dan juga dengan</p> <p>1)Pendekatan kepada pemerintah</p> <p>2)Membentuk UPZ 3) Sosialisasi dan Edukasi</p> <p>4) Media promosi serta</p> <p>5) Pelayanan Prima.</p>	<p>organisasi tertentu dan diberikan oleh yang membutuhkan, LAZISNU memplomakasikan wawasannya tentang ZIS di acara-acara organisasi asing-masing atau dengan door-to-door kepada orang yang sudah menjadi langganan yang melakukan ZIS, Oleh karena itu peran tokoh agama masing-masing sangat penting dalam keberlanjutan Lembaga amil zakat milik swasta tersebut.</p>
Program	Kediri Cerdas, Kediri Peduli, Kediri Makmur, Kediri Sehat dan Kediri Taqwa	Program unggulan pemberdayaan, pembayaran zakat yang transparan dan mudah

Sumber: BAZNAS kota Kediri

Disinilah peneliti tertarik akan melakukan penelitian di BAZNAS kota Kediri karena BAZNAS merupakan satu-satunya badan amil zakat yang diprakerasai oleh pemerintah yang dikelilingi oleh LAZISNU disekitarnya yang masih exis dalam suatu instansi zakat , dan disini BAZNAS kota Kediri menggunakan strategi Fundraising yang berbeda dengan yang lain, dalam manajemen anggaran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sehingga memberikan warna baru dalam manajemen anggaran (ZIS) di kota Kediri yang berbeda dengan instansi zakat dengan lainnya.⁷

Adapun teori efektifitas yang digunakan yakni menurut Iga Rosalina yang mana Efektivitas ialah pencapaian tujuan organisasi lewat pemanfaatan sumber daya manusia

⁷ Observasi di BAZNAS kota Kediri.

yang dipunyai secara efektif, ditinjau dari sisi masukan(input), proses, ataupun keluaran(output).⁸

Sesuai teori menurut silva tentang *fundraising* merupakan sesuatu cara manajemen yang mengidentifikasikan orang-orang yang bisa memberi nilai-nilai dengan badan serta mengutip langkah-langkah untuk menjalankan hubungan.⁹ Yakni bagaimana BAZNAS Kota Kediri menjalin hubungan yang baik dengan koleganya dalam memaksimalkan penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah). Dan efektivitasnya diukur dengan seberapa mampu BAZNAS Kota KEDIRI dalam menjalin hubungan dengan rekan kerjasama dalam memaksimalkan penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) dengan menggunakan strategi *fundraising* itu sendiri.

Oleh karena itu karena kekurangan hal tersebut akan ketidakpastian tersebut bagaimana BAZNAS Kota KEDIRI Mengatasinya permasalahan yang ada dalam internalnya disini peneliti ingin mengungkap serta menganalisis akan ketahanan BAZNAS Kota Kediri dalam penerapan strategi fundraising yang dilakukan dari masa ke masa dalam meningkatkan dan memaksimalkan penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah).

Berdasarkan paparan uraian latar belakang diatas begitu pentingnya BAZNAS bagi pemerintah terutama bagi kota Kediri untuk mendorong proses ekonomi di masyarakat ada yang mengeluarkan dan ada yang menerima untuk kesejahteraan bersama, disini pentingnya peran BAZNAS itu sendiri karena BAZNAS merupakan satu-satunya badan amil zakat, infaq dan shadaqah milik pemerintah yang menjadi acuan atau ujung tombak oleh badan amil zakat lainnya sehingga menjadikan tauladan dalam memaksimalkan penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) dan memberikan

⁸ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan (online)". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat (online), Vol. 01 No 01 (Februari 2012), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/7675>, diakses 11 april 2022.

⁹ Ambok Pangiuk, *Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 59.

serta menyebarkan kebaikan kepada masyarakat kota Kediri terutama yang berhak untuk mendapatkan hak tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk disajikan dan diberi judul “**Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri?
2. Bagaimana Efektivitas Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dan memahami Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri.
2. Untuk menjelaskan Efektivitas Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri.

b. Bagi mahasiswa

Memberi tambahan referensi kepada penulis selanjutnya di kampus IAIN Kediri dan juga kampus diluar wilayah IAIN Kediri yang akan sampai pada tahap tugas akhir penyusunan skripsi.

c. Bagi Fakultas

Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat diharapkan untuk memberikan tambahan kepustakaan sehingga dapat menambah wawasan dunia akademisi.

E. Definisi Konsep

Strategi merupakan gimana bertahan hidup dalam dunia kompetitif, gimana membuat anggapan yang baik di benak konsumen, jadi berbeda, mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan pesaing, jadi spesialisasi dengan jadi yang awal daripada jadi yang lebih baik.

Fundraising merupakan sesuatu proses manajemen yang mengidentifikasikan orang orang yang bisa berbagi nilai- nilai dengan organisasi serta mengambil langkah- langkah buat menjalankan ikatan.

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan.

Infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seorang ataupun badan usaha diluar zakat guna kemaslahatan masyarakat.

Shadaqah berarti menghasilkan sebagian harta ataupun pemasukan guna kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memperjelas penelitian ini, maka penulis memerlukan penelitian sebelumnya sebagai kajian penelitian agar tidak terjadi duplikasi penelitian yang akan dilakukan dan terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada.

Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan, penulis menemukan penelusuran yang hampir sama dengan penelusuran yang akan dilakukan, penelitian tersebut antara lain:

1. Muhammad Ronald Reagen, Skripsi berjudul “Dampak Penerapan Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi pada Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta)”. Bersumber pada hasil penelitian ini, membuktikan kalau strategi fundraising yang diaplikasikan oleh Dompot Dhuafa Agen Yogyakarta dibagi jadi 2, ialah direct fundraising serta indirect fundraising. Guna direct fundraising, strategi yang telah diaplikasikan terdiri dari kampanye amal, promosi reaksi direct mail, telemarketing, jemput amal, dan konter.
2. Muhammad Syarifudin, skripsinya yang berjudul ”Efektivitas Penghimpunan Dana ZIS melalui Program Kencelengan pada LAZ DASI NTB”. Penelitian ini membuktikan kalau penghimpunan anggaran ZIS lewat program kencelengan pada LAZ DASI NTB teruji efisien dengan melonjaknya akuisisi anggaran ZIS yang dikumpulkan tiap tahunnya. Yang jadi aspek pendukung program kencelengan di LAZ DASI NTB merupakan awal, materi dasar yang senantiasa ada.
3. Evi Lailatun Nafiah, skripsinya yang berjudul ”Fundraising LAZISNU dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”. Dalam penelitiannya membuktikan kalau tata cara yang diaplikasikan oleh

LAZISNU MWC Limpung dalam aktivitas fundraising memakai 2 tata cara, ialah tata cara fundraising langsung dan metode fundraising tidak langsung. Dimana, yang jadi aspek pendukung LAZISNU dalam penerimaan anggaran Zakat, Infaq, serta shadaqahnya merupakan terdapatnya kegiatan serupa dengan atasan cabang semua dusun kecamatan limpung, sistem informasi finansial yang tembus pandang serta sistem pembayaran lewat rekening yang mempermudah warga buat membayar zakat.

4. Amalia Miftahul Jannah 2021 Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Jambi” , studi ini berisikan Di Indonesia kemampuan zakat itu amat besar, tetapi kemampuan yang amat besar itu dikala ini belum tergali dengan cara maksimum. Salah satu tantangan dalam aktivitas fundraising ialah strategi fundraising, sebagaimana badan zakat bisa menghasilkan inovasi dalam penerapan fundraising untuk tercapainya tujuan fundraising.
5. Istiqomah, Ahmad Fauzi, 2021 Jurnal At-Tanwil, “Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri”, yang mana berisikan Penghimpunan(fundraising) anggaran zakat ialah sesuatu usaha ataupun cara aktivitas dalam bagan menghimpun anggaran zakat dan sumber daya yang lain dari warga baik orang, golongan, ataupun badan yang akan disalurkan dan di dayagunakan buat mustahik. Dalam aktivitas fundraising diperlukannya strategi yang pas untuk menyukseskan tujuan dari fundraising dengan cara efisien. Terdapat sebagian strategi fundraising yang butuh dicermati antara lain: menganalisa daya, kelemahan, kesempatan serta bahaya. Strategi yang tepat sungguh berepengaruh besar kepada jalannya amal di tiap lembaga.
6. Lalu Alan Kurnia Johari , 2020 Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram

Mataram Analisis *Fundraising* Dengan Teknik Kemitraan Dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah (Studi Kasus Pada LAZ DASI NTB) yang berisikan Fundraising merupakan cara pengumpulan dana, fundraising jadi amat berarti untuk Badan Amil Zakat, cara fundraising merupakan menggerakkan kebaikan pada khalayak. Penghimpunan dana ZIS ialah salah satu tujuan penting dari LAZ DASI NTB selaku Badan Amil Zakat. Studi ini bermaksud buat mengenali gimana fundraising dengan metode kemitraan dalam tingkatkan pendapatan anggaran Amal, Infaq, Amal, serta akibatnya dalam tingkatkan keyakinan kawan kerja di LAZ DASI NTB.

7. Afifah, Nurul, 2016. Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Maal di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri. Hasil dari penelitian ini adalah LAZISMU Nganjuk memiliki berbagai strategi yang digunakan dalam pengumpulan dana zakat maal, yaitu memiliki KLL (Kantor Layanan LAZISMU), bekerjasama dengan instansi, pembayaran dana zakat dapat dilakukan dengan cara offline dan online, pengajian, memasarkan lembaga melalui media offline dan online. Dana zakat maal yang diperoleh LAZISMU dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif, dimana tahun 2019 mengalami penurunan dalam memperoleh dana zakat maal dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -39,5% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,2%. Naik turunnya perolehan dana zakat maal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor pendukung dan penghambat.
8. Niken Tri Wahyuni, Analisis Penggunaan Aplikasi SIMBA Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana ZIS Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus BAZNAS Kota Kediri). Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2021. Hasil

Penelitian ini adalah (1) Mekanisme kerja pada aplikasi SIMBA, yang pertama membuka aplikasi SIMBA dan memasukkan password yang telah diberikan oleh Baznas pusat yang kemudian memilih fitur yang diinginkan. Setelah memasukkan data pada fitur aplikasi SIMBA, secara otomatis aplikasi SIMBA akan memproses data tersebut dan menyimpannya., (2) Efektivitas aplikasi SIMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS sudah efektif, hal ini diukur dengan menggunakan indikator efektivitas yang meliputi memahami program, tepat waktu, tepat sasaran, mampu mencapai tujuan, dan terdapat perubahan secara nyata.